**Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan**

**Sarah Fadlilah Sanusi, Sutrisno, Darmo H Suwiryo**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H, No. 50, Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

***ABSTRACT***

*The research method used is quantitative method is a method of research data in the form of numbers and analysis using statistics. The population used is all employees at CV. Agung Mas Motor, Sukabumi City, amounting to 35 people. The sample is determined by nonprobability sampling with a saturated sampling technique. Sources of data used in the form of data collection carried out through the distribution of questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques use hypothesis testing using SPSS 24. The results of research and data processing show that Corporate Governance has a significant effect on Fraud Prevention and Audit Quality that have no significant effect on Fraud Prevention. The results of data processing together between Corporate Governance and Quality Audit have a significant effect, it can be seen from the results of Fcount 5.841> Ftable 3.29 with significant 0.007 <0.05, the hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected. So simultaneously (together) the independent variables have a significant effect on the dependent variable. While the rest is influenced by other factors.*

***Keywords: Corporate Governance, Audit Quality, Fraud Prevention.***

**PENDAHULUAN**

Kelangsungan usaha akan terganggu atau bisa saja berhenti jika kecurangan dibiarkan tanpa adanya upaya atau pencegahan yang dilakukan untuk mencegah ataupun mengungkap adanya tindak pidana kecurangan. Beberapa bentuk *fraud* diantaranya adalah pencucian uang (*money laundering*), dan gratifikasi. Korupsi (*corruption*) merupakan salah satu bentuk *fraud* yang terjadi pada organisasi sektor publik di Indonesia yang kemudian menjadi *trending topic* saat ini. Audit dirancang untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh salah saji *(misstatement)* material dan juga memberikan keyakinan yang memumpuni atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan. Salah saji itu terdiri dari dua macam yaitu kekeliruan *(error)* dan kecurangan *(fraud).* Kecurangan terjadi karena ada faktor penyebab yang tidak terlepas dari konsep segitiga kecurangan *(fraud triangle)* yaitu tekanan *(pressure)*, kesempatan *(opportunity)* dan rasionalisasi *(rationalization)*.

Untuk mengatasi potensi timbulnya kecurangan, maka corporate governance atau tata kelola perusahaan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena merupakan bagian yang sangat penting. Amin Widjaja Tunggal (2012:59) mengemukakan bahwa terdapat beberapa tata kelola untuk mencegah kecurangan (fraud) diantaranya menciptakan budaya jujur dan etika yang tinggi, tanggung jawab manajemen untuk mengevaluasi pencegahan fraud dan pengawasan oleh komite audit.

Menurut *Tjun Tjun et al* dalam Moch (2012) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengambil laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Dalam menghadapi kecurangan seorang auditor pun harus siap untuk melaporkan hal tersebut walaupun itu ulah pegawai atau bahkan atasannya sendiri, agar kualitas audit yang didapat baik.

Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan (*preasure*) untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan (*opportunity*) yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut. Dalam istilah sehari-hari *fraud* dikenal seperti pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, dan lain-lain. Karyono (2013:1), *Fraud* merupakan tindakan melawan hukum yang merugikan suatu entitas/organisasi dan menguntungkan pelakunya. Jadi kecurangan adalah sekumpulan tindakan yang tidak diizinkan dan melanggar hukum yang ditandai dengan adanya unsur kecurangan yang disengaja.

Menurut9Kepala9Cabang9bapakWinston9Johanly9kecurangan9yang9dilakukan9oleh9bagianservis9mekanik/karyawan9melakukan9kecurangaan9dengan9menjual9barang9dari9luar9tetapi9mengatasnamakan9CV.Agung9Mas9Motordan9harganya9dinaikkan.Sehinggaiperusahaan dirugikan dalam pemasukan dan nama baik menjadi jelek. Kasusainia terbongkar setalahadilakukan nyaaauditainternal yang dilakukan olehabapak Tedi, dariahasil audit ditemukan ketidaksesuaian antara unit yang terjual dan kas yang diterima. Pada tahun 2017 kecuranganayangadilakukanaoleh karyawan perusahaanabagianasalesalapangan, konsumenamembayar dana sebesar 3.000.000 tetapi tidak disetorkan pada perusahaan, menipulasi data nasabah (KTP/data fiktif). KecuranganayangaterjadiapadaaCV.Agung Mas Motor, didugaakarena pengawasanayangakurangabaikadari atasan, gaji yang tidak sesuai atau adanya peluangauntukamelakukanahalatersebutayangatentunyaamerugikanaperusahaan.

Kasusadiatasaadalahatindakakecuranganayang mengharuskan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan terhadap karyawan maupun atasan diperusahaan tersebut guna mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mencegah timbulnya kecurangan atau kesalahan dari pihak menejemen yang dapat merugikan komisaris, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Agar potensi kecurangan tersebut sedikit berkurang yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan memperketat pengauditan agar hasil dari kualitas audit mendapatkan hasil yang maksimal dan adanya perubahan dalam perusahaan. Kualitas audit menjadi harapan dari pengguna jasa audit terutama publik atau pemegang saham yang menaruh harapan bahwa laporan keuangan yang telah di audit tentunya merupakan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan di CV. Agung Mas Motor yang beralamat di Jln. Jendral Sudirman No.43 Kota Sukabumi. Dengan alasan karena pada setiap perusahaan memiliki tujuan untuk dicapai, salah satunya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Penyampelan menggunakan teknik *non probability sampling.* Sampling dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di perusahaan yang berjumlah 35 orang. Data dikumpulkan dengan mengisi kuisioner

**TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 for windows. Spss adalah program komputer yang dipakai untuk analisis statistika. Dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji t dan uji f, serta uji koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada variabel *Corporate Governance* dengan kriteria pengujian taraf signifikan α = 0,05, df = n-k-1, maka df = 35-2-1 = 32, sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,036.

**Hasil Uji Parsial (T) *Corporate Governance***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15,541 | 7,212 |  | 2,155 | ,039 |
| TOTALX1 | ,472 | ,140 | ,531 | 3,368 | ,002 |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | | | | |

*Sumber: IBM SPSS 24, 2019*

Tabel 2 Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada variabel Kualitas Audit dengan kriteria pengujian taraf signifikan α = 0,05, df = n-k-1, maka df = 35-2-1 = 32, sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,036. Berdasarkan tabel diatas diatas menunjukan bahwa thitung dari variabel Kualitas Audit (X2) sebesar 0,380 dengan tingkat signifikan 0,707. Nilai thitung < ttabel 2,036, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan nilai signifikannya (sig) 0,707>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan kecurangan (Y).

**Hasil Uji Parsial (T) Kualitas Audit**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15,541 | 7,212 |  | 2,155 | ,039 |
| TOTALX2 | ,046 | ,122 | ,060 | ,380 | ,707 |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | | | | |

*Sumber: Output IBM SPSS 24, 2019*

Tabel 3 Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukan bahwa Fhitung 5.841 > Ftabel 3,29 dengan signifikan 0,007 < 0,05 maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, yaitu secara simultan (bersama – sama) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Uji Simultan (F)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 46,425 | 2 | 23,212 | 5,841 | ,007b |
| Residual | 127,175 | 32 | 3,974 |  |  |
| Total | 173,600 | 34 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: TOTALY | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1 | | | | | | |

*Sumber: Output IBM SPSS 24,2019*

Tabel 4 Berdasarkan tabel dibawah ini maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 0,517 ini sama dengan hasil menggunakan rumus Kd = R2 x 100% = (0,5172 x 100%) = 26,7% maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit berpengaruh sebesar 26,7% terhadap pencegahan kecurangan, dan sisanya 73,3% dipengaruhi dari faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,517a | ,267 | ,222 | 1,994 |
| a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1 | | | | |

*Sumber: Output IBM SPSS 24,2019*

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan**

*Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dimana perusaan harus menerapkan prinsip-prinsip GCG diperusahaan dengan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Penelitian ini sejalan dengan Novia Rizky Amelia R (2017) Audit internal dan *Good Corporate Governance* secara signifikan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

**Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan**

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mia Monika (2016) yang menunjukan bahwa Kualitas auditor internal memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap deteksi kecurangan dan pengaruh signifikan asimetri informasi dengan arah positif terhadap deteksi kecurangan. Kualitas audit tidak berpengaruh disebabkan oleh faktor-faktor lain, misalnya seperti yang terjadi di CV. Agung Mas terdapat karyawan yang masih mempunyai *double job*, dimana 1 orang karyawan diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas seorang *finance* (keuangan) dan audit internal. Hal tersebut seharusnya tidak dikehendaki, dimana seorang *finance* merangkap sebagai audit internal tidak menutup kemungkinan dia akan melakukan kecurangan dikarenakan dia yang melakukan penyusunan keuangan perusahaan, melakukan transaksi keuangan, melakukan penginputan semua transaksi keuangan kedalam program, dan lain-lain. Sedangkan audit internal memiliki tugas untuk melaksanakan pengauditan dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit, serta melakukan monitoring dan evaluasi hasil audit internal.

**Pengaruh *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap PencegahanKecurangan**

Tindakan kecurangan dapat diminimumkan dengan penerapan *Corporate Governance*. Secara umum terdapat 3 alat pencegahan kecurangan, yaitu: tata kelola perusahaan, pimpinan organisasi yang baik (bersih), dan penerapan pengendalian internal. Cattrysee (2002) dalam Gusnardi (2009:134). De Angelo (2016:83) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan *joint probability* dan pendeteksian juga pelaporan kesalahan laporan keuangan yang secara parsial tergantung pada independensi auditornya.

**SIMPULAN**

*Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dimana nilai thitung dari variabel *Corporate Governance* (X1) sebesar 3,368 dengan tingkat signifikan 0,002. Nilai thitung 3,368 > ttabel 2,036 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan nilai signifikannya (sig) 0,002 > 0,05. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan nilai thitung < ttabel 2,036, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan nilai signifikannya (sig) 0,707>0,05. *Corporate Governance* dan kualitas audit, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan nilai Fhitung 5.841 > Ftabel 3,29 dengan signifikan 0,007 < 0,05 maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, yaitu secara simultan (bersama – sama) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adrian, Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance, Tinjauan Etika dalam Praktek Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Karyono. 2013. *Forensic Froud*. Yogyakarta: Andi.

Kovinna, Fransiska dan Betri, 2014. *Pengaruh Independensi, Kerja,Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit* (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik diKota Palembang). Palembang. STIE MDP.

Kumaat, Valery G. 2011*. Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.

Mathius. 2014. *Kualitas Audit dan Pengukurannya.* Bandung: Alfabeta.

Melai R. 2017. *Pengaruh Kualitas Auditor dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba*. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Magelang.

Monika, Mia. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit Internal dan Asimetri Informasi terhadap Pendeteksian Kecurangan* (*fraud*). Jurnal: Universitas Komputer Indonesia.

Moch. 2016. *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2014. *Internal Audit, Enterprise Risk Management dan Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo.